

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Remaja adalah bagian dari warga masyarakat yang paling rentan dalam menghadapi berbagai hasrat dan tekanan dari lingkungan sosialnya. Ketidaksiapan remaja dalam menghadapi hasrat dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti yang belakangan ini kian marak terjadi, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, meminum minuman keras, pergaulan bebas, terlibat dalam geng, dan lain sebagainya.

Menurut Hurlock (1977) remaja dapat diartikan sebagai suatu masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Apabila diartikan dalam konteks yang lebih luas, akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.<sup>1</sup>

Untuk mencegah agar remaja tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang dan bertindak terlalu *permisif*<sup>2</sup> diperlukan peran serta dan juga dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua, sekolah, lembaga keagamaan, pemerintah dan juga lingkungan sekitar tempat tinggal dari remaja tersebut.

Selain peran serta dan dukungan tersebut, faktor penting lainnya adalah akhlak serta pengendalian diri yang baik dari remaja itu sendiri untuk tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif dari perkembangan teknologi

---

<sup>1</sup> Miftahul Jannah, *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*, Jurnal Psikoislamedia Volume 1 Nomor 1 Tahun 2016.

<sup>2</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Permisif berarti bersifat terbuka (serba membolehkan)

dan informasi dengan cara membentengi dirinya melalui peningkatan iman dan ilmu.

Dalam Surah Al Isra Ayat 84 Allah SWT berfirman :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

**Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S Al-Isra Ayat 84)**

Ketika akhlak atau karakter disandarkan pada kata Islami (bernilaikan Islam) maka makna akhlak adalah bentuk karakter yang kuat didalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat irodiyyah dan ikhtiyariyyah (kehendak dan pilihan) yang menjadi bagian dari watak dan karakter seseorang yang berasaskan nilai-nilai Islam berupa wahyu ilahi.

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa karakter identik dengan akhlak, moral, dan etika. Maka dalam perspektif Islam, karakter atau akhlak mulia merupakan suatu hasil dari proses penerapan syariat (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh kondisi akidah yang kokoh dan bersandar pada al-Qur’an dan al-Sunah (Hadits).<sup>3</sup>

Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يَعْجَبُ رَبُّكَ مِنْ شَابٍّ لَيْسَتْ لَهُ صَبَوَةٌ

**Artinya : “Rabbmu kagum dengan pemuda yang tidak memiliki Shobwah.” (HR. Ahmad)**

Berdasarkan hadist tersebut, Rasulullah menegaskan bahwa Allah kagum kepada para pemuda yang tidak memiliki *shobwah* (kecondongan atau kecenderungan untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari kebenaran).<sup>4</sup>

Upaya membentuk para pemuda atau remaja yang tidak memiliki shobwah tidak terlepas dari peran serta dari para alim ulama sebagai

<sup>3</sup> Mutoharoh, Nur Hasan, Khoirul Asfiyak, *Pengaruh Organisasi Remaja Masjid Ainul Yaqin dalam Meningkatkan Karakter Islami Bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Malang*, Jurnal Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 5

<sup>4</sup> <https://almanhaj.or.id/5766-haditshadits-yang-berkaitan-dengan-pemuda.html> diakses tanggal 6 November 2021 Pukul 09.00

penerus perjuangan Rasulullah SAW khususnya dalam mencetak generasi penerus yang berakhlakul karimah. Berbagai upaya dan media digunakan oleh para ulama agar mampu merangkul dan membina remaja.

Salah satunya adalah upaya yang dilakukan oleh seorang ulama bernama KH. Ilmi Solehan yang membentuk organisasi bernama HIPLAH pada tahun 1993. Pembentukan Organisasi HIPLAH yang *diprakarsai*<sup>5</sup> oleh KH. Ilmi Solehan ini dilatar belakangi oleh fenomena sosial semakin maraknya remaja yang terpengaruh dampak negatif dari perkembangan zaman dan mulai merusak lingkungan pergaulan di daerah sekitar Komplek Fajar pada saat itu.

Upaya yang dilakukan oleh KH. Ilmi Solehan tersebut merupakan salah satu pengamalan dari firman Allah dalam surat Ali Imran Ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

***Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran Ayat 104)***

Melalui organisasi HIPLAH, KH. Ilmi Solehan berusaha mengumpulkan para remaja pada satu wadah yang terstruktur dan terkoordinasi untuk dapat dibimbing dan dibina dengan melakukan kegiatan-kegiatan muamalah dan bernilai positif agar mampu membentuk

---

<sup>5</sup> Menurut KBBI, Prakarsa adalah upaya, tindakan mula-mula yang dimunculkan oleh seseorang, inisiatif, ikhtiar. Jadi, dipraarsai dapat diartikan sebagai dipelopori.

karakter remaja yang mahmudah sehingga dapat mencegah para remaja melakukan kegiatan-kegiatan yang membawa mudharat dan sekaligus dapat meningkatkan iman serta mempererat tali silaturahmi antar remaja di lingkungan Komplek Fajar.

Selain itu, organisasi HIPLAH juga mampu menjadi wadah bagi para remaja untuk menyalurkan aspirasi serta belajar berorganisasi. Hal ini merupakan salah satu hak sebagai warga negara Indonesia untuk dapat berkumpul, berserikat dan kebebasan berpendapat seperti yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28 yang berbunyi :

“Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-undang”

Selain UUD 1945 Pasal 28, kegiatan Organisasi Islam juga diatur dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Dalam UU tersebut juga diatur mengenai organisasi kemasyarakatan Islam dan dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di organisasi HIPLAH.

Dalam organisasi HIPLAH ada beberapa kegiatan yang jadi pendorong terhadap pembentukan karakter remaja diantaranya adalah Majelis Agama, pengajian rutin fiqih, barisan pemadam kebakaran (BPK), grup hadrah, panitia hari besar Islam (PHBI), penggalangan dana untuk korban musibah/bencana alam, serta kerja bakti membersihkan lingkungan.

Dalam surat Al Kahfi ayat 13 Allah SWT berfirman :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

*Artinya : Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka. (Q.S Al-Kahfi Ayat 13)*

Berdasarkan ayat diatas tentang pemuda-pemuda yang beriman dan mendapat tambahan petunjuk dari Allah, memiliki kaitan erat dengan upaya meningkatkan ilmu keislaman dan iman para remaja di Komplek Fajar melalui berbagai kegiatan di organisasi HIPLAH. Melalui berbagai kegiatan di organisasi HIPLAH, diharapkan para remaja mendapat petunjuk dari Allah SWT dengan terbentuknya karakter-karakter karimah dalam diri mereka.

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi awal ke organisasi HIPLAH yang terletak di Komplek Fajar dalam rangka menggali informasi serta mengamati bagaimana organisasi HIPLAH serta para anggotanya. Selanjutnya, penulis berusaha mendapatkan informasi mengenai bagaimana organisasi HIPLAH serta kondisi para remaja yang menjadi anggotanya.

Melalui observasi awal tersebut, penulis melihat secara langsung kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi HIPLAH serta watak para remaja yang tergabung didalamnya memiliki keterkaitan erat. Namun, untuk mendapatkan informasi serta data secara lebih akurat serta terperinci guna menguji korelasi dari organisasi HIPLAH dengan

pembentukan karakter para remaja yang menjadi anggota HIPLAH, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI HIPLAH (HIMPUNAN PEMUDA LANGGAR AL-HIDAYAH) TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA KOMPLEK FAJAR KELURAHAN KOTABARU TENGAH”**

Agar lebih mudah memahami maksud dari judul di atas, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu “suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara suatu variable dengan variable lainnya”.<sup>6</sup>

#### 2. Organisasi HIPLAH

Organisasi HIPLAH merupakan organisasi islam internal masyarakat yang merupakan singkatan dari Himpunan Pemuda Langgar Al-Hidayah yang berlokasi di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah Kabupaten Kotabaru. Adapun kegiatan organisasi HIPLAH antara lain Majelis Agama, pengajian rutin fiqih, barisan pemadam kebakaran (BPK), grup hadrah, panitia hari besar Islam

---

<sup>6</sup>Mutoharoh, Nur Hasan, Khoirul Asfiyak, *Pengaruh Organisasi Remaja Masjid Ainul Yaqin dalam Meningkatkan Karakter Islami Bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Islam Malang*, Jurnal Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 Nomor 5

(PHBI), penggalangan dana untuk korban musibah/bencana alam, serta kerja bakti membersihkan lingkungan.

### 3. Karakter

Karakter merupakan kepribadian seseorang yakni tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain dan watak.<sup>7</sup>

Diantara karakter yang dimaksud disini yaitu remaja yang religius, jujur, disiplin, Mandiri, bersahabat, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

### 4. Remaja

Remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut WHO, masa remaja terjadi dalam rentang usia 10-19 tahun. Sementara, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, arti remaja merupakan penduduk yang berusia 10-18 tahun.<sup>8</sup>

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang bagaimana pengaruh dari organisasi HIPLAH yang melaksanakan banyak kegiatan Islami dan juga sosial yang kaitannya terhadap pembentukan karakter remaja anggota organisasi HIPLAH yaitu untuk menumbuhkan karakter religius, jujur, disiplin, mandiri, bersahabat, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

---

<sup>7</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengenai pengertian karakter

<sup>8</sup><https://www.sehatq.com/artikel/memahami-pengertian-remaja-dan-tahap-perkembangannya> diakses tanggal 7 November 2021

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kegiatan Organisasi HIPLAH yang terletak di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah?
2. Bagaimana karakter remaja yang mengikuti organisasi HIPLAH di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah?
3. Apakah ada pengaruh dari Kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan organisasi HIPLAH Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter remaja yang mengikuti organisasi HIPLAH di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Peneliti memilih judul “Pengaruh Kegiatan Organisasi HIPLAH Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah” dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, antara lain :

1. Sesuai dengan fenomena sosial mengenai upaya penanggulangan dampak negatif dari perkembangan zaman remaja di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah dengan bergabung dalam organisasi HIPLAH dan mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat di dalamnya.
2. Karena belum ada penelitian yang serupa terkait dari Organisasi HIPLAH yang merupakan suatu perkumpulan yang memberikan solusi untuk pembentukan karakter terhadap para remaja khususnya di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah agar tidak terkena dampak negatif dari perkembangan zaman sehingga penulis tertarik untuk memilih judul dan penelitian ini.
3. Judul tersebut bagi Penulis merupakan judul yang paling relevan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu dalam rangka untuk meneliti dan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan para remaja yang tergabung dalam organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakternya.
4. Selain itu, judul penelitian tersebut juga sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, hal itu dapat terlihat terdapat bagian yang menyebutkan Variabel X dan Variabel Y

sebagai objek penelitian yang diteliti, sehingga pembaca dapat mengetahui bahasan penelitian yang diteliti oleh Penulis di dalamnya.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian pada masalah di atas, setidaknya mempunyai arti penting bagi beberapa pihak yang terlibat, yaitu:

1. Bagi peneliti yaitu Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja.
2. Bagi civitas akademika STIT Darul Ulum Kotabaru, memperoleh masukan dan informasi akan pentingnya pembentukan karakter melalui organisasi, jadi bisa memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa organisatoris untuk menambah wawasan terkait tentang sebuah organisasi.
3. Bagi organisasi HIPLAH Kotabaru, memperoleh informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses kegiatan terhadap pembentukan karakter remaja, selanjutnya untuk lebih aktif mengembangkan organisasi dan meningkatkan kualitas kegiatan.
4. Bagi orang tua dapat menambah ilmu *parenting*<sup>9</sup> islami sehingga dapat lebih mendidik anak khususnya masa remaja dalam hal pembentukan karakter yg religius.

---

<sup>9</sup> Menurut KBBI Parenting adalah proses, cara, perbuatan mengasuh.

5. Bagi masyarakat untuk memperoleh informasi serta harapan adanya dukungan dan bimbingan terhadap remaja-remaja yang berkegiatan positif yang khususnya notabene remaja tersebut berada lingkungannya.
6. Bagi pembaca, memperoleh informasi dalam rangka menambah wawasan dan masukan tentang pentingnya berorganisasi dan pembentukan karakter.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **1. Anggapan Dasar**

Organisasi merupakan wadah untuk mengetahui dan mempelajari banyak hal sehingga penanaman nilai-nilai pendidikan untuk pembentukan karakter setiap remaja yang ikut serta di dalamnya sangat penting untuk perkembangannya, dan ini perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kegiatan organisasi tersebut dapat berpengaruh atau tidak terhadap pembentukan karakter remaja. Organisasi HIPLAH merupakan organisasi internal masyarakat yang merupakan singkatan dari Himpunan Pemuda Langgar Al-Hidayah yang berlokasi di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah Kabupaten Kotabaru. Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter remaja

agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif salah satunya dengan ikut dalam sebuah organisasi.

## 2. Hipotesis

Untuk memudahkan jalan bagi penelitian ini penulis mengajukan hipotesa yang nanti akan diuji kebenarannya, hipotesa tersebut sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.

Ha : Adanya pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.

## G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Muhammad Hafiudin Rizaldi (2021) yang berjudul "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru*". Dalam skripsi ini membahas tentang apakah ada pengaruh dari keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah darul ulum Kotabaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di STIT Darul Ulum Kotabaru Hal ini

ditunjukkan dengan korelasi positif antara  $r_{xy}$  (0,636) merupakan korelasi positif yang signifikan baik pada taraf 5% ( $0,636 > 0,413$ ) maupun pada taraf signifikansi 1% ( $0,626 > 0,526$ ).

2. Skripsi Benny Lesmana Tahir (2019) yang berjudul "*Internalisasi Nilai Keagamaan terhadap pembentukan Karakter Mahasiswa (Study Kasus Lembaga Dakwah (LDK) Mushab bin Umair STIKIP Paris Barantai Kotabaru*". Dalam skripsi ini membahas tentang penanaman nilai keagamaan apa saja yang di berikan kepada para Mahasiswa terhadap pembentukan karakternya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanaman nilai keagamaan terhadap pembentukan karakter terdiri dari tiga tahapan, yakni: tahap pengetahuan tentang moral, tahap perasaan tentang moral, tahap pembuatan/tindakan moral dan nilai yang ditanamkan kepada para mahasiswa antara lain nilai akidah, nilai syariah, dan nilai akhlak sehingga karakter para mahasiswa dapat terbentuk.

Berdasarkan dua penelitian terdahulu diatas, penulis tertarik mengambil mengambil judul penelitian yang memiliki keterkaitan, namun terdapat beberapa perbedaan dari segi fokus serta lokasi penelitian.

Berbeda dari dua penelitian diatas, penelitian ini memiliki fokus untuk menguji ada atau tidak adanya pengaruh organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah. Selain itu, lokasi penelitiannya juga berbeda. Pada

skripsi Muhammad Hafiudin Rizaldi lokasi penelitiannya adalah di STIT Darul Ulum Kotabaru dan skripsi Benny Lesmana Tahir mempunyai lokasi penelitian di STKIP Paris Berantai Kotabaru, sedangkan dalam skripsi ini lokasi penelitiannya adalah di Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pembahasan merupakan urutan-urutan pembahasan sehingga penulisan tidak menyimpang dari garis-garis pokok yang telah ditentukan. Dalam hal ini penulis menjabarkan pembahasan tersebut secara sistematis dalam bentuk bab, sebagai berikut:

- BAB I** : Merupakan pendahuluan dari laporan penelitian akan dibahas mengenai latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** : Merupakan landasan teori yang berisi tentang organisasi, remaja, karakter dan kerangka pemikiran.
- BAB III** : Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV** : Laporan Hasil Penelitian yang berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data/Fakta dan Analisis Data.
- BAB V** : Penutup yang berisikan tentang Simpulan dan Saran-saran